

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang motorik halus anak terhadap kegiatan meronce anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Kasih Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan bervariasi tiap indikatornya dimana 4 dari 9 orang anak yang menjadi subjek penelitian berada pada kategori perkembangan mulai berkembang adapun hal yang menjadi penyebab keterampilan motorik halus yang dimiliki anak dipengaruhi dari kematangan usianya dimana 5 orang anak lainnya berada dalam tahap perkembangan berkembang sesuai harapan. Hal tersebut dapat peneliti lihat saat anak melakukan kegiatan meronce. Dimana indikator keberhasilan anak dalam koordinasi mata dan tangan dilihat dari memasukkan benang ke dalam lubang biji-bijian. Indikator keberhasilan kelenturan pergelangan tangan anak dilihat dari menggunakan kedua tangannya secara bersamaan dan indikator keberhasilan anak dalam aspek jari-jemari dilihat ketika anak menggunakan dua jari-jarinya yaitu jari telunjuk dan ibu jari atau kata lain menjemput.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka penulis memberi saran adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

Motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Kasih diharapkan dapat memahami dan memperhatikan mengingat pentingnya motorik halus pada anak usia dini. Guru diharapkan lebih berpartisipasi dalam mengembangkan motorik halus anak dengan mengadakan pembelajaran media yang lebih beragam lagi agar menarik perhatian dan lebih antusias lagi dalam meningkatkan motorik halus anak.

#### 2. Bagi Orangtua

Orangtua sangat berperan penting dalam mengembangkan semua aspek perkembangan khususnya motorik halus anak. Penulis juga menyarankan kepada orangtua akan adanya pengetahuan dasar tentang motorik halus anak. Orangtua juga diharapkan memberikan waktu lebih kepada anak untuk melatih motorik halus anak.

#### 3. Anak

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti diharapkan anak lebih giat atau antusias dalam mengembangkan motorik halusnya. Melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan lebih mengasah lagi motorik halusnya dan membiasakan diri melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak.

#### 4. Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini semoga menjadi bekal dan acuan bagi peneliti agar kelak nanti jika menjadi seorang pendidik dapat menerapkan pembelajaran media khusus meningkatkan motorik halus anak.